

**PENYULUHAN PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN DRAINASE
KEPADA MASYARAKAT DI DESA TAMBAK BARU KECAMATAN
MARTAPURA KOTA KABUPATEN BANJAR**

Robiatul Adawiyah dan Eka Purnamasari
Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : *awe_halis@yahoo.com*

ABSTRAK

Desa Tambak Baru adalah salah satu dari 25 desa/Desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Mayoritas dari penduduk Desa Tambak Baru adalah petani (buruh tani) dan industri kerajinan rumah tangga serta buruh tukang. Secara geografis Desa Tambak baru terletak pada koordinat antara 3,23594° LS dan 114°35'30"- 114,52134° BT. Air limbah yang terdapat di Desa Tambak Baru umumnya berupa limbah domestik/rumah tangga. Air limbah tersebut umumnya dialirkan kesungai terdekat, sehingga beban sungai-sungai di wilayah tersebut semakin berat dan tingkat pencemaran air sungai cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sungai yang ada di wilayah tersebut. Dan pada musim hujan drainase tidak berfungsi dengan baik sehingga sering terjadi genangan pada titik-titik tertentu. Permasalahan yang sering terjadi adalah manajemen sampah yang tidak bagus sehingga dapat menyebabkan tersumbatnya sistem drainase, yang bisa menyebabkan meluapnya air akibat berkurangnya debit air yang dapat ditampung dan disalurkan oleh drainase. Pertambahan jumlah penduduk juga menjadi masalah sendiri bagi daya tampung drainase. Meningkatnya jumlah penduduk berarti bertambahnya infrastruktur, yang diiringi oleh bertambahnya jumlah limbah yang dikeluarkan ke lingkungan.

Kata kunci : Desa Tambak Baru, Kabupaten Banjar, Drainase, Sampah, Limbah

ABSTRACT

Tambak Baru Village is one of 25 villages / villages located in Martapura District, Banjar District. The majority of the population of Tambak Baru Village are farmers (farm laborers) and home handicraft industries and handyman workers. Geographically the new Tambak Village is located at coordinates between 3.23594 ° LS and 114 ° 35'30 "- 114.52134 ° East. Wastewater in Tambak Baru Village is generally in the form of domestic / household waste. Wastewater is generally channeled to the nearby river, so the burden of rivers in the region is getting heavier and the level of river water pollution is quite high. This can be seen from the condition of the existing river in the region. And in the rainy season drainage does not work well so that there are frequent puddles at certain points. The problem that often happens is the garbage management is not good so it can cause clogging drainage system, which can lead to overflow of

water due to reduced water discharge that can be accommodated and channeled by drainage. Population growth is also a problem for drainage capacity. Increasing population means increasing infrastructure, accompanied by an increase in the amount of waste discharged into the environment.

Keywords : Tambak Baru Village, Banjar District, Drainage, Garbage, Waste

PENDAHULUAN

Desa Tambak Baru adalah salah satu dari 25 desa/Desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Secara geografis Desa Tambak baru terletak pada koordinat antara $3,23594^{\circ}$ LS dan $114^{\circ}35'30''$ - $114,52134^{\circ}$ BT.

Dengan topografi dataran rendah, sebagian besar wilayahnya adalah lahan persawahan dan lebak /rawa dangkal. Karena termasuk kawasan rendah inilah, maka permasalahan tahunan yang dialami desa ini adalah masalah banjir. Desa Tambak Baru ini wilayahnya berada jauh dari pinggiran kota sehingga untuk menuju Ibukota Provinsi atau Pusat kegiatan ekonomi cukup sulit. Orang untuk menuju Pasar di Pusat perbelanjaan bisa menggunakan transport darat dan sungai. Jarak antara Desa dengan Ibukota Kabupaten 2 Km, dapat di tempuh dalam 15 menit. Jarak terdekat Desa Tambak Baru dengan kota Kecamatan Martapura adalah kira-kira 5 km, dengan waktu tempuh 25 menit. Sedangkan jarak Desa Tambak Baru dengan Kota Kabupaten adalah 3 km dengan waktu tempuh 15 menit. Air limbah yang terdapat di Desa Tambak Baru umumnya berupa limbah domestik/rumah tangga. Air limbah tersebut umumnya dialirkan kesungai terdekat, sehingga beban sungai-sungai di wilayah tersebut semakin berat dan tingkat pencemaran air sungai cukup tinggi.

Drainase merupakan suatu sistem untuk menyalurkan air hujan. Sistem ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat, apalagi di daerah yang berpenduduk padat.



Gambar 1.1 Drainase

Permasalahan yang sering terjadi adalah manajemen sampah yang tidak bagus sehingga dapat menyebabkan tersumbatnya sistem drainase, yang bisa menyebabkan meluapnya air akibat berkurangnya [debit](#) air yang dapat ditampung dan disalurkan oleh drainase. Pertambahan jumlah penduduk juga menjadi masalah sendiri bagi daya tampung drainase. Meningkatnya jumlah penduduk berarti bertambahnya infrastruktur, yang diiringi oleh bertambahnya jumlah limbah yang dikeluarkan ke lingkungan. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam:

- a. Penyelenggaraan sosialisasi perlunya perilaku hidup bersih dan sehat.

Dengan adanya penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan adanya partisipasi serta tindakan dari masyarakat. Pelaksanaan penyuluhan tersebut, harus direncanakan secara berkesinambungan agar proses perubahan masyarakat tersebut dapat berlangsung sehingga terwujudnya partisipasi masyarakat secara luas dalam mendukung untuk merawat dan memelihara drainase.

- b. Mendorong partisipasi masyarakat dalam bergotong royong rutin untuk membersihkan drainase.
- c. Sosialisasi untuk merubah perilaku supaya tidak membuang sampah sembarangan.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran utama kegiatan ini adalah kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda dan ulama masyarakat desa Tambak Baru kecamatan martapura kota kabupaten banjar. Karena mereka dapat menyebarluaskan hasil kegiatan pada anggota sasaran yang lain.

METODE

Pelaksanaan program sosialisasi ini akan dilakukan dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan pre planning. Persiapan media berupa power point dengan materi penyuluhan mengenai drainase. Langkah pertama adalah membuat kontrak, waktu dan tempat penyuluhan dengan kepala desa setempat.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan warga dengan koordinasi kepala desa. Materi akan diberikan kepada para peserta berupa buku dan gambar-gambar. Diakhir pemberian ceramah peserta dipersilahkan diberi kesempatan untuk melakukan Tanya jawab dengan narasumber. Diharapkan dari sini maka para peserta akan mengerti dan dapat memberikan masukan kepada orang tua dan keluarga mereka.

PEMBAHASAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran semua anggota keluarga dan masyarakat, sehingga keluarga dan masyarakat itu dapat menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan warga dengan koordinasi kepala desa. Materi diberikan kepada para peserta berupa buku dan gambar-gambar. Diakhir pemberian ceramah peserta dipersilahkan diberi

kesempatan untuk melakukan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan satu hari yaitu pada hari Jum'at tanggal 26 Januari 2018. Penyuluhan ini berjalan dengan baik dan lancar, karena semangat dari peserta/warga untuk melakukan diskusi tanya jawab. Dari hasil diskusi sebelum adanya penyuluhan, 50 % masih membuang sampah langsung ke sungai dikarenakan warga tidak mengerti akan dampak yang terjadi apabila membuang sampah langsung ke sungai. Tetapi setelah adanya penyuluhan maka 90 % dari warga akan membuang sampah pada tempatnya.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

Berdasarkan karakteristik masyarakat Desa Tambak Baru, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Sebelum adanya penyuluhan hampir 50 % warga masih membuang sampah ke sungai akan tetapi sesudah diberikan penyuluhan adanya tingkat kesadaran warga yang akhirnya akan membuang sampah pada tempatnya sebesar 90%.
2. Aspek teknis yang menjadi kendala adalah factor topografi (dekatnya sungai dengan permukiman warga), dan kurangnya ketersediaan lahan untuk menjadi pembuangan sampah sementara sebelum diambil para petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasmar Halim H.A., 2002. *Drainase Perkotaan*. UII : Yogyakarta.
- Masduki, H. Moh., 1997. *Drainase Pemukiman*. ITB : Bandung.
- Suripin. M.Eng. DR. Ir., 2004. *Drainase Perkotaan Berkelanjutan*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Takeda, Kenzaku, 1993. *Hidrologi Untuk Pengairan*. PT. Pradnya Paramita : Jakarta .
- Ven Te Chow, 1989. *Hidrolika Saluran Terbuka*.